ABSTRAK

Siregar, M. Raihan 2024. Studi Kasus Pengaruh *Youtube* Terhadap Anak Yang Mengalami *Speech Delay* Di Slb Harapan Mulia: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, pembimbing (I) (II)

Youtube menyajikan banyak video yang sangat menarik dan sangat disukai oleh anak-anak sehingga orang tua menganggap bahwa *smartphone* merupakan alat bermain anak, hal tersebut menyebabkan anak hanya mendapatkan komunikasi satu arah, *speech delay* adalah satu gangguan berbicara pada anak yang terjadi dalam proses memperoleh bahasa yang dapat menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak, seorang anak dapat dikatakan *speech delay* jika perkembangan bahasnya jauh dibawah rata-rata anak seusianya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Studi Kasus Pengaruh Youtube Terhadap Anak Yang Mengalami Speech Delay Di Slb Harapan Mulia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun subjek yang diambil yaitu satu guru dan dua orang tua dari dua siswa mempunyai lima informan. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan documentasi, sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh youtube terhadap Anak MEE yang Speech Delay setelah sering menonton youtube membuat perkembangan berbicara MEE kurang baik karena dengan menonton youtube lebih susah untuk berkonsentrasi dalam belajar diatur dan diajak untuk berbicara, serta MEE suka menyendiri dikamar sambil menonton youtube untuk berinterkasi dengan lingkungan sekitar sangat susah, susah diajak berkomunikasi . Kemudian guru-guru di SLB Harapan Mulia melakukan penanganan dalam mengatasi siswa yang mengalami speech delay yang dialami MEE yaitu dengan cara melakukan berbagai stimulusstimulus untuk memancing siswa dapat dengan cepat tanggap dalam bersosialisasi dengan teman-teman lainya dan setelah dilakukanya beberapa cara terapi speech delay oleh guru kemudian guru mengevaluasi setelah anak mendapatkan terapi. Pengaruh Youtube terhadap Anak SD yang Speech Delay dengan seringnya SD menonton youtube kemampuan dalam mengungkapkan bahasa menunjukan kreteria belum baik serta kurang menguasai kosakata dimana SD belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, masih terlihat malu-malu ketika berbicara di depan teman-temanya dan kurang merespon ketika di ajak untuk berbicara, kemudian Guru Sekolah Luar Biasa Harapan Mulia memberikan edukasi kepada para orang tua karena mereka sangat berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam menonton *youtube* baik dari segi durasi pemakaian, frekuensi dan pemilihan tontonan edukatif saat menonton youtube. Komunikasi dan interaksi untuk menstimulasi perkembangan bicara dan bahasa anak terutama dalam penambahan jumlah kosa kata.

Kata kunci: Youtube, Speech Delay